



TEMUAN DI DAERAH PENELITIAN

Keterangan:

- Lokasi Penelitian
- Komoditas Tambang
- Status Usaha Tambang
- Kontribusi Sektor Tambang
- Pengetahuan Lokal
- Dampak Terbaiknya Pengetahuan Lokal

Kecamatan Satui, Angsana, Batulicin
Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi
Kalimantan Selatan

Batu Bara

Eksploitasi

42,75 % (BPS, 2013)

Pengetahuan lokal tumbuh dan berkembang bersama dengan pengalaman masyarakat berinteraksi dengan perusahaan tambang terkait pemanfaatan sumberdaya ekonomi, khususnya tanah.

Kuatnya rejim ekstraksi yang didominasi elit lokal dan nasional menyebabkan melemahnya kontrol publik dan menguatnya praktik percaloan.

Wilayah Tumpang Pitu
Kecamatan Pesanggaran
Kabupaten Banyuwangi
Provinsi Jawa Timur

Emas

Eksplorasi

4,30 % (BPS, 2013)

Gunung Tumpang Pitu merupakan gunung penunjuk arah bagi kapal nelayan yang akan bersandar. Gunung ini menjadi benteng alami yang menahan amuktsunami pada 1994.

Konflik antara masyarakat lokal dan perusahaan merebak seiring tentangan banyak pihak terhadap rencana eksploitasi Tumpang Pitu.

Wilayah Torong Besi
Kecamatan Reo
Kabupaten Manggarai
Provinsi NTT

Mangan

Moratorium

2,19 % (BPS, 2013)

Gendang one lingko peang merupakan falsafah hidup dan identitas kolektif yang disimbolkan melalui rumah adat, halaman utama, batu altar, air timba, kebun ulayat, kuburan, dan kampung.

Kerusakan ekologi sosial dan lingkungan memicu konflik antara masyarakat dengan pemerintah daerah yang berujung pada moratorium.

Desa Ekin
Kecamatan Lamaknen Selatan
Kabupaten Belu
Provinsi NTT

Mangan

Berhenti

1,4 % (BPS, 2013)

Harmonisasi tiga elemen – Manusia, Alam, Tuhan – menjadi penentu kualitas kehidupan masyarakat. Penjagaan alam sering dimanifestasikan melalui mitos yang dikaitkan dengan keberadaan leluhur.

Kerusakan ekologi sosial dan lingkungan menyebabkan konflik antara masyarakat dengan pemerintah daerah.